

ABSTRAK

**DISTRIBUSI OPERASI *CLEFT LIP* DAN *PALATE* NON SINDROMIK
PASIEN-PASIEN BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL FAKULTAS
KEDOKTERAN GIGI DAN RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT
UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2016 SAMPAI 2018**

Latar Belakang: Bakti sosial *cleft lip* dan *palate* Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Airlangga salah satu bentuk pengabdian masyarakat di bidang kesehatan yang mayoritas dikerjakan di rumah sakit mitra kerjasama. Pendaataan pasien tiap kegiatan telah dilakukan, namun data belum terorganisir dengan optimal. **Tujuan:** untuk mengetahui distribusi operasi *cleft lip* dan *palate* pada kegiatan bakti sosial. **Metode:** penelitian ini adalah studi retrospektif deskriptif terhadap data rekap dan laporan kegiatan bakti sosial Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG dan RSGM Universitas Airlangga, Tahun 2016-2018. **Hasil:** pasien berasal dari Lombok Timur 35,15% dan Kupang daerah 27,39%, keseluruhan tindakan operasi sebanyak 218 pasien, distribusi laki-laki 52,5%, perempuan 47,5%, kelompok kasus *cleft of the anterior (primary) palate* 46,11%, dengan tindakan labioplasti 38,99%, palatoplasti 33,02%. 75,29% labioplasti dengan teknik millard dan 87,5% palatoplasti dengan teknik VY pushback. Sebesar 87,61% tindakan patuh pada *rule of* dan *over 10*. Keseluruhan pasien tidak didapatkan mortalitas dan komplikasi anestesi durante dan paska operasi. **Kesimpulan:** kelompok kasus *cleft of the anterior (primary) palate* jenis kasus yang terbanyak. Jenis kelamin laki-laki paling banyak dilakukan tindakan. Mayoritas patuh terhadap *rule of* dan *over 10*. Labioplasti teknik Millard dan palatoplasti VY pushback, teknik yang terbanyak digunakan.

Kata kunci: *Cleft lip* dan *palate*, bakti sosial, operasi *cleft lip* dan *palate*, distribusi, *rule of* dan *over 10*